

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Teknologi yang terus berkembang telah mempengaruhi kebiasaan masyarakat sehingga lebih konsumtif terhadap penggunaannya, berbagai sektor kehidupan juga dipengaruhi oleh perkembangan teknologi, seperti halnya pendidikan, kegiatan rumah tangga, pekerjaan, keuangan, berbelanja hingga konsultasi kesehatan. Dilansir dari CNN Indonesia (2018) bahwa menurut pernyataan pengamat *digital lifestyle* Ben Soebiakto “internet telah mengambil peran sangat signifikan dalam kehidupan masyarakat Indonesia, budaya digital dan penggunaan internet untuk transaksi membuat generasi milenial sangat konsumtif”. Teknologi komputer dan telekomunikasi ini berhasil menjadi komponen gabungan yang mampu berkembang sebagai suatu revolusi bagi seluruh dunia. Teknologi memegang peran penting sebagai media yang mampu mendukung kehidupan masyarakat, sehingga muncul istilah budaya digital, yang mana kegiatan setiap masyarakat bergantung pada teknologi

Penggunaan teknologi komunikasi dan informasi di Indonesia sendiri semakin meningkat di awal tahun 2020 hingga kini, kebijakan mengenai *physical distancing* atas terjadinya wabah COVID-19 menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi penggunaan TIK. Pernyataan tersebut didukung oleh hasil survey Badan Pusat Statistik (BPS) yang melaporkan bahwa penggunaan TIK meningkat 4,43% pada tahun 2020 jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya (Badan Pusat Statistik, 2020). Indonesia sebagai salah satu negara yang terdampak pandemi di awal tahun 2020 juga menerapkan kebijakan tersebut, sehingga penggunaan teknologi informasi dan komunikasi meningkat.

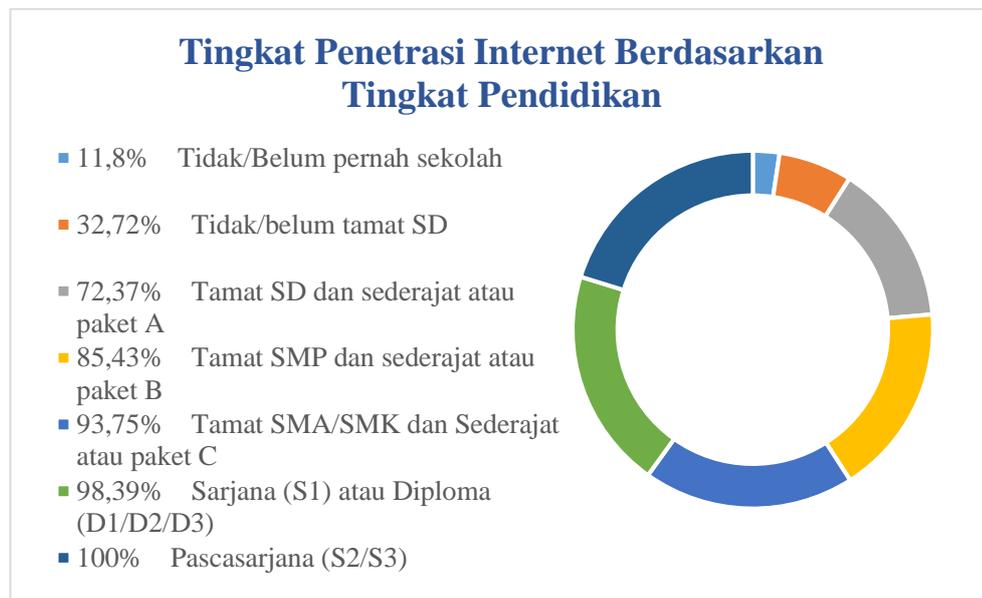
Dilansir melalui *Medcom.id* (Kuncorojati, 2022) yang menyatakan bahwa gambaran Badan Kebijakan Fiskal (BKF), bidang TIK pada tahun 2022 di perkirakan akan mengalami peningkatan sebanyak 9,8 hingga 10,3 persen. Peningkatan tersebut dilihat dari indeks penggunaan teknologi pada tahun-tahun sebelumnya mengenai pemanfaatan teknologi yang terus meningkat. Hal tersebut menjadi salah satu bukti bahwa peran perkembangan teknologi sudah melekat

Kamelia Puteri, 2022

PERSEPSI PEMUSTAKA TERHADAP WEBSITE PERPUSTAKAAN UPI DIUKUR MENGGUNAKAN USER EXPERIENCE QUESTIONNAIRE (UEQ)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dengan masyarakat sehingga dalam penggunaannya terus menerus mengalami pertumbuhan, salah satunya pemanfaatan internet dikalangan masyarakat yang terus meningkat. Peningkatan presentase penetrasi internet di Indonesia mengalami lonjakan sebesar 3,32 % dari survey tahun 2019-2020 yang menunjukkan angka 73,70 %, sehingga pada tahun 2021-2022 penetrasi pengguna internet di Indonesia menunjukkan angka 77,02 % (APJII, 2022). Peningkatan tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor yang dimiliki oleh setiap individu ketika memanfaatkan internet, yang berdasarkan usia, gender, wilayah, pekerjaan dan pendidikan.



Grafik 1. 1Tingkat penetrasi internet berdasarkan tingkat pendidikan
(APJII, 2022)

Berdasarkan hasil survey Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (*Indonesian Internet Service Providers Association*) atau APJII mengenai rasio pengguna internet berdasarkan tingkat pendidikan seperti pada grafik 1.1 yang menyatakan bahwa mahasiswa Sarjana, Diploma, dan Pascasarjana berperan sebagai pengguna internet yang mendominasi diantara pengguna internet lainnya berdasarkan tingkat pendidikan. Pemakaian internet diantara mahasiswa menjadi suatu kepentingan utama dalam menunjang kebutuhan informasi ataupun untuk proses pembelajaran, dari keanekaragaman bidang pendidikan internet memberikan suatu kesempatan bagi perpustakaan perguruan tinggi memenuhi perannya sebagai

lembaga informasi yang sudah seharusnya memenuhi kebutuhan informasi pemustaka dengan memanfaatkan teknologi.

Perpustakaan memiliki peranan yang penting untuk terlibat dalam perkembangan teknologi. Menurut Sa'diyah dan Adli (2019) yang berpendapat bahwa “kebutuhan akan teknologi informasi sangat berhubungan dengan peran perpustakaan sebagai kekuatan dalam pelestarian dan penyebaran informasi ilmu pengetahuan, tempat rujukan bagi para pencari ilmu, dan pengembangan karya-karya ilmiah”. Dengan memanfaatkan kemampuan pustakawan untuk mengimplementasikan teknologi terhadap kegiatan perpustakaan, maka perpustakaan maka perpustakaan telah memiliki tempat yang sesuai untuk bersaing dengan perkembangan teknologi. Dari pernyataan tersebut perpustakaan memang sudah seharusnya memanfaatkan teknologi untuk memudahkan pemustaka dalam mengakses layanan perpustakaan dalam berbagai jenis koleksi yang tersedia. Salah satu layanan perpustakaan yang memanfaatkan teknologi ialah penyediaan *website* perpustakaan yang menjadi alternatif bagi pengguna untuk mengakses perpustakaan dengan efektif.

Perpustakaan memanfaatkan teknologi sebagai peluang untuk memberikan memudahkan pemustaka dalam mengakses kebutuhan, salah satu bentuk pemanfaatan teknologi ialah pengembangan layanan *website* perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan informasi pemustaka dengan jaminan informasi yang diperoleh dapat diakses secara efektif, efisien dan relevan dengan kebutuhan pemustaka. Menurut Sari, Abdilah dan Sunarti (2019, hlm. 1) “*website* merupakan kumpulan halaman digital yang berisi teks, animasi, gambar, suara dan video atau gabungan dari semuanya yang terkoneksi oleh internet, sehingga dapat dilihat oleh siapapun yang terkoneksi jaringan internet”. Beragam informasi yang termuat dalam *website* dapat memudahkan pengguna untuk memenuhi kebutuhannya terhadap informasi, sehingga informasi yang diperoleh terlihat menarik dan mudah dipahami.

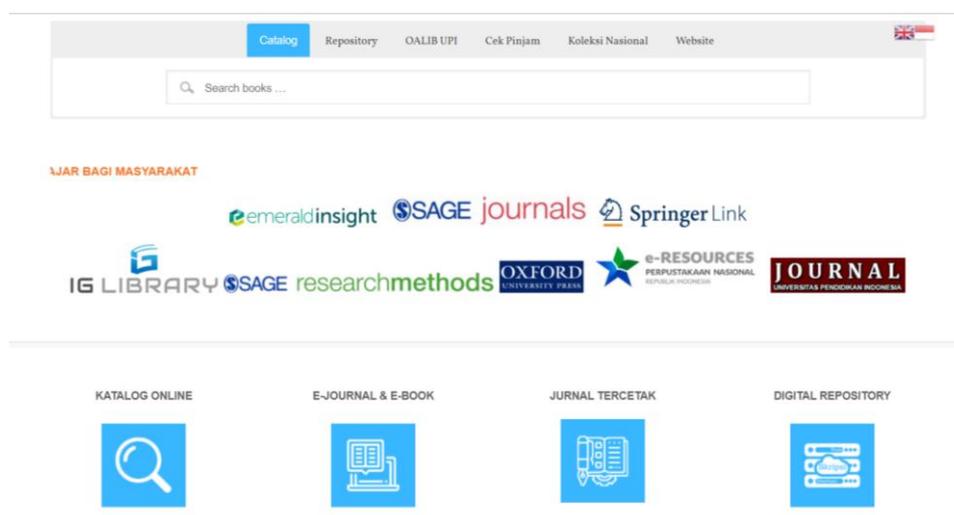
Sebagai sumber daya informasi belajar civitas akademik, salah satunya perpustakaan UPI memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi yang telah dirancang agar dapat dimanfaatkan sebagai sumber informasi dan belajar.

“Perpustakaan UPI merupakan bagian terpenting dalam penyediaan sumber daya
Kamelia Puteri, 2022

PERSEPSI PEMUSTAKA TERHADAP WEBSITE PERPUSTAKAAN UPI DIUKUR MENGGUNAKAN USER EXPERIENCE QUESTIONNAIRE (UEQ)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

informasi belajar untuk civitas akademik, dalam hal ini perlu menyesuaikan sejumlah aktivitas layanan yang dilakukan, dengan pengalihan bentuk dan format untuk tetap memberikan bantuan dan sumber bahan belajar untuk pemustaka”. (Johan, 2020). Salah satu media yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan informasi dan sumber bahan belajar pemustaka perpustakaan UPI ialah melalui *website* perpustakaan UPI. *Website* tersebut dapat diakses oleh pemustaka melalui *smartphone*, PC, yang memiliki koneksi internet. Layanan daring yang tersedia pada *website* perpustakaan mencakup katalog online, *e-reources*, layanan CERIA, paket informasi terpilih, *MyLOFT*, *OALIB UPI*, dan lainnya. *Website* perpustakaan UPI merupakan sebuah wadah informasi yang dibutuhkan civitas akademik UPI, yang dapat digunakan sebagai sumber belajar ataupun penelitian. Pada penelitian ini fokus utama ialah terhadap *Website* Perpustakaan UPI dapat dengan mudah diakses melalui halaman <http://perpustakaan.upi.edu/>. Berikut tampilan *website* perpustakaan UPI dengan berbagai layanannya.



Gambar 1. 1 Tampilan *website* Perpustakaan UPI

(<http://perpustakaan.upi.edu/>, 2022)

Penyajian *website* perpustakaan menyesuaikan dengan kriteria perpustakaan dan pemustaka, sebagai perpustakaan perguruan tinggi yang dapat diakses oleh segenap mahasiswa dilingkungan kampus. Menurut Johan (2020) bahwa “kebutuhan informasi pemustaka meliputi kemudahan fitur *website* perpustakaan UPI, tersedianya aplikasi perpustakaan seperti *I-Pusnas*, penambahan *e-book* online, kemudahan akses koleksi daring gunakan VPN, mahasiswa UPI

Kamelia Puteri, 2022

PERSEPSI PEMUSTAKA TERHADAP WEBSITE PERPUSTAKAAN UPI DIUKUR MENGGUNAKAN USER EXPERIENCE QUESTIONNAIRE (UEQ)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dapat mengakses *full repository* UPI, layanan CS ditambahkan agar lebih efisien”. Pemaparan tersebut mengemukakan bahwa salah satu kebutuhan informasi pemustaka terkait kemudahan dalam mengakses layanan daring serta informasi yang relevan menjadi faktor pembentuk kepuasan pemustaka berdasarkan *user experience* yang diperoleh selama menggunakan *website*. Sebagai salah satu inovasi dari perkembangan teknologi di perpustakaan, penyediaan *website* juga harus memenuhi kepuasan pemustaka sehingga persepsi pemustaka dapat dijadikan sebagai tolak ukur pengembangan *website*.

Dilansir berdasarkan *usability.gov* (2022) yang menyatakan bahwa “*user experience (UX) focuses on having a deep understanding of users, what they need, what they value, their abilities, and also their limitations*”. Berdasarkan kutipan tersebut, pada dasarnya *user experience* merupakan suatu pemahaman yang mendalam terhadap pengguna untuk memenuhi kebutuhannya dan mengatasi kekurangan produk, sehingga tercipta rasa nyaman pada pengguna. *User experience* memperluas istilah kegunaan untuk memasukkan faktor estetika dan emosional, seperti tampilan yang menarik, kemudahan akses, serta interaksi *website* dengan pemustaka. Faktor tersebut meliputi kepuasan atau perasaan yang dirasakan pemustaka setelah mengakses *website* perpustakaan. Akses informasi yang efisien, efektif dan relevan juga sangat mempengaruhi pengalaman pemustaka dalam mengakses *website* perpustakaan. Adapun kriteria *website* yang baik ialah tampilan desain visual web yang menarik, kecepatan *loading time*, bersifat interaktif, konten yang bermutu, aksesibilitas, dan *usability* (Djabumir, Adib, dan Wijayanti, 2019). Hal tersebut mempengaruhi pengalaman pemustaka dalam mengakses informasi melalui *website*, sehingga interaksi yang dibangun oleh pemustaka ketika memanfaatkan *website* terbentuk dan menimbulkan persepsi pemustaka.

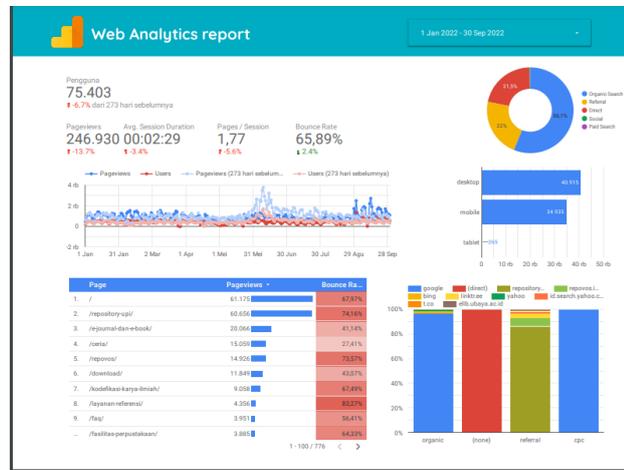
Kepuasan pemustaka dalam memanfaatkan suatu layanan tergantung kepada ekspektasi pemustaka itu sendiri dan dari pengalaman dalam memanfaatkan *website* perpustakaan juga maka dapat diperoleh persepsi pemustaka. Hal tersebut sangat penting untuk dianalisis karena dipengaruhi oleh pengalaman pemustaka untuk memperoleh informasi yang dibutuhkannya. Pada masa peralihan pembelajaran pemanfaatan *website* masih terbilang sangat perlu, hal tersebut dikarenakan kebutuhan mahasiswa yang sama terhadap informasi yang diinginkan

Kamelia Puteri, 2022

PERSEPSI PEMUSTAKA TERHADAP WEBSITE PERPUSTAKAAN UPI DIUKUR MENGGUNAKAN USER EXPERIENCE QUESTIONNAIRE (UEQ)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dan kegiatan perpustakaan yang belum berjalan 100%, maka peranan *website* sangat penting untuk memenuhi kebutuhan pemustaka secara mudah dengan memanfaatkan komputer.



Gambar 1. 2 Statistik pengunjung *website* perpustakaan UPI

(<http://perpustakaan.upi.edu/statistik/>, 2022)

Gambar 1.2 tersebut menunjukkan statistik data kunjungan pemustaka dalam mengakses *website* tersebut dikatakan bahwa terdapat 75.403 pengguna layanan *website* perpustakaan UPI yang sejak awal tahun mengakses *website* terhitung dari bulan Januari sampai dengan September 2022. Layanan yang paling banyak dan sering dikunjungi ialah *website* perpustakaan UPI, dengan presentase kunjungan sebesar 67,97 %. Pemanfaatan layanan *website* perpustakaan UPI mengalami naik turun, terhitung sejak bulan Januari-September 2022. “Kebutuhan informasi pemustaka sangat beragam oleh karena itu perlu juga dilakukan survey pemustaka untuk mengetahui kepuasan layanan daring perpustakaan sebelum dan sesudah pandemi” (Amanda, 2022).

Berdasarkan penelusuran peneliti yang memperoleh 2 laporan penelitian mengenai evaluasi *website* perpustakaan UPI dengan menggunakan metode evaluasi *WebQual*. Hasil laporan penelitian yang disusun oleh Ramadanti (2021) yang berjudul “*Penggunaan Metode WebQual 4.0 Untuk Mengevaluasi Website Perpustakaan*”. Evaluasi dilakukan menggunakan metode *WebQual 4.0* dengan tujuan untuk mengembangkan *website* yang bermutu, dan diukur berdasarkan berdasarkan kepuasan pemustaka dengan komponen penilaian *usability*,

Kamelia Puteri, 2022

PERSEPSI PEMUSTAKA TERHADAP WEBSITE PERPUSTAKAAN UPI DIUKUR MENGGUNAKAN USER EXPERIENCE QUESTIONNAIRE (UEQ)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

information quality dan service interaction quality. Penemuan dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa *website* Perpustakaan UPI memiliki kategori “Baik”, dengan dimensi *usability* yang tinggi.

Laporan penelitian kedua ialah mengenai hubungan kualitas dengan kepuasan pemustaka Hardiyanto (2021) yang berjudul “*Hubungan kualitas Website UPI Central Library dengan kepuasan pengguna*”. Penelitian dilakukan dengan menggunakan *WebQual 4.0* untuk membuktikan hubungan kualitas *website* dengan kepuasan pengguna, melalui metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Berdasarkan hasil yang diperoleh bahwa *website* memberikan dampak positif terhadap kepuasan pemustaka, berdasarkan proses penilaian *WebQual 4.0*. Akan tetapi, terdapat hubungan signifikan yang rendah antara kualitas ketergunaan dengan kepuasan pengguna, dengan maksud bahwa penggunaan *website* dengan mudah akan mempengaruhi ekspektasi pemustaka terhadap ketergunaan *website*, sehingga pemustaka akan berekspektasi lebih tinggi terhadap kemudahan akses.

Meninjau laporan penelitian terdahulu yang secara singkat telah dipaparkan bahwa evaluasi terhadap *website* perpustakaan UPI menggunakan metode *WebQual 4.0* bahwa kinerja *website* tersebut dalam kategori penilaian “Baik”. Akan tetapi, terdapat perbedaan diantara kedua penelitian tersebut, bahwa komponen *usability* saling bertolak belakang. Selaras dengan kondisi di lapangan bahwa masih terdapat mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia mengeluhkan ketergunaan *website* Perpustakaan UPI dan ada pula mahasiswa yang merasa bahwa *website* tersebut sangat berguna. Beberapa tanggapan dari mahasiswa yang menyatakan bahwa informasi yang disajikan kurang menarik, kurang informative serta keluhan terhadap kemudahan akses pada layanan repositori. Akan tetapi mahasiswa yang lainnya juga beranggapan bahwa tampilan *website* yang *user friendly* memudahkan pemustaka untuk mengakses informasi melalui *website*.

Keputusan pemustaka untuk tetap mengakses *website* di kemudian hari dipengaruhi oleh *user experience* yang secara langsung mereka peroleh setelah menggunakan *website* tersebut. Penelitian dilakukan untuk mengetahui tingkat ketergunaan *website* perpustakaan UPI berdasarkan *user experience*. Persepsi pemustaka berdasarkan *User experience* dibutuhkan untuk mengembangkan layanan perpustakaan yang sudah tersedia. Evaluasi yang telah dilakukan terhadap *website*

Kamelia Puteri, 2022

PERSEPSI PEMUSTAKA TERHADAP WEBSITE PERPUSTAKAAN UPI DIUKUR MENGGUNAKAN USER EXPERIENCE QUESTIONNAIRE (UEQ)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

perpustakaan UPI keduanya menggunakan metode *Webqual 4.0*, oleh karena itu peneliti ingin menggunakan metode UEQ dengan 6 aspek penilaian yang merujuk ke *usability test*.

User Experience Questionnaire (UEQ) merupakan salah satu alat evaluasi dalam bentuk kuesioner suatu produk yang hasilnya dapat digunakan sebagai *usability test*. *User experience questionnaire* dicetuskan untuk pertama kali di Jerman pada tahun 2005 oleh Martin Schrepp dengan asumsi bahwa “UEQ digunakan untuk memastikan relevansi praktis dari skala yang dibangun, yaitu skala tersebut berasal dari data mengenai kumpulan item yang lebih besar. Setiap skala menggambarkan aspek kualitas yang berbeda dari produk interaktif” (Schrepp, 2019). *User Experience Questionnaire* memiliki 6 aspek yang terdiri dari *Attractiveness, perspicuity, efficiency, dependability, stimulation, novelty*, dari 6 aspek tersebut dapat dikembangkan menjadi 26 item pernyataan yang digunakan sebagai kuisisioner (Schrepp, 2019). *User experience questionnaire* memiliki 6 aspek yang dikelompokkan menjadi 3 aspek diantaranya *attractiveness, pragmatic quality*, dan *hedonic quality* dengan total item penelitian ialah 26 item. “*The UEQ provides a comprehensive impression of user experience, ranging from classical usability aspects to user experience aspect*”(Henim, 2020). Berdasarkan pemahaman tersebut bahwa *User Experience Questionnaire* merupakan salah satu alat evaluasi terhadap website yang berfokus pada pengalaman pengguna, alat tersebut juga lebih komprehensif, mulai dari aspek *usability* hingga *user experience*

Melalui pemaparan tersebut terdapat kesenjangan yang diperoleh oleh peneliti, kesenjangan tersebut berada diantara hasil penelitian terdahulu menggunakan metode *Webqual 4.0* terhadap *website* perpustakaan UPI, yang mana hasil penelitian bertolak belakang pada aspek *usability*. Serta rekomendasi dari penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa penelitian lebih lanjut alangkah baiknya menggunakan *usability test*. Selain itu, berdasarkan survey kunjungan *website* perpustakaan UPI mengalami penurunan sebesar -6,7% terhitung dari bulan Januari sampai dengan September. Berdasarkan kesenjangan tersebut maka dari itu peneliti ingin melakukan penelitian mengenai evaluasi *website* Perpustakaan UPI berdasarkan persepsi pemustaka yang diperoleh setiap mengakses fitur *website*

Perpustakaan UPI dalam menyajikan layanan informasi menggunakan metode *User Kamelia Puteri, 2022*

PERSEPSI PEMUSTAKA TERHADAP WEBSITE PERPUSTAKAAN UPI DIUKUR MENGGUNAKAN USER EXPERIENCE QUESTIONNAIRE (UEQ)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Experience Questionnaire dengan mengadaptasi seluruh aspek penelitian yang telah tersedia dan digunakan untuk mengevaluasi *website* Perpustakaan UPI tanpa mengubah apapun dari UEQ tersebut, maka peneliti mengusungkan judul penelitian **“PERSEPSI PEMUSTAKA TERHADAP WEBSITE PERPUSTAKAAN UPI DIUKUR MENGGUNAKAN METODE USER EXPERIENCE QUESTIONNAIRE (UEQ)”**.

1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, secara umum perumusan masalah ialah mengenai “Bagaimana persepsi pemustaka terhadap *website* Perpustakaan UPI berdasar metode *User Experience Questionnaire*?”, sedangkan secara khusus rumusan masalah pada penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi pemustaka saat memanfaatkan *website* Perpustakaan UPI berdasarkan aspek *attractiveness* dari tampilan *website*?
2. Bagaimana persepsi pemustaka saat memanfaatkan *website* Perpustakaan UPI berdasarkan aspek *efficiency* akses *website*?
3. Bagaimana persepsi pemustaka saat mengakses *website* perpustakaan UPI berdasar aspek *perspicuity* konten *website*?
4. Bagaimana persepsi pemustaka saat mengakses *website* Perpustakaan UPI berdasar aspek *dependability* konten *website* dengan kebutuhan pemustaka?
5. Bagaimana persepsi pemustaka saat mengakses *website* Perpustakaan UPI berdasarkan aspek *stimulasi*?
6. Bagaimana persepsi pemustaka saat mengakses *website* Perpustakaan UPI berdasarkan aspek *novelty* konten serta informasi yang tersedia di *website*?
7. Faktor-faktor apa saja yang seharusnya diperbaharui serta dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan pemustaka?

1.3.Tujuan

Tujuan dalam penelitian terbagi menjadi tujuan umum dan tujuan khusus. Berasarkan hal tersebut tujuan penelitian secara umum ialah untuk mengetahui persepsi pemustaka terhadap *website* Perpustakaan UPI berdasarkan metode *User Experience Questionnaire*, sedangkan tujuan khusus dari penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan persepsi pemustaka saat memanfaatkan *website* Perpustakaan UPI berdasarkan aspek *attractiveness* dari tampilan *website*.

Kamelia Puteri, 2022

PERSEPSI PEMUSTAKA TERHADAP WEBSITE PERPUSTAKAAN UPI DIUKUR MENGGUNAKAN USER EXPERIENCE QUESTIONNAIRE (UEQ)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Mendeskripsikan persepsi pemustaka saat memanfaatkan *website* Perpustakaan UPI berdasarkan aspek *efficiency* akses *website*.
3. Mendeskripsikan persepsi pemustaka saat mengakses *website* Perpustakaan UPI berdasarkan aspek *perspicuity* konten *website*.
4. Mendeskripsikan persepsi pemustaka saat mengakses *website* Perpustakaan UPI berdasarkan aspek *dependability* konten *website* dengan kebutuhan pemustaka.
5. Mendeskripsikan persepsi pemustaka saat mengakses *website* Perpustakaan UPI berdasarkan aspek *stimulation*.
6. Mendeskripsikan persepsi pemustaka saat mengakses *website* Perpustakaan UPI berdasarkan aspek *novelty* konten serta informasi yang tersedia di *website*.
7. Mengetahui Faktor-faktor apa saja yang seharusnya diperbaharui serta dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan pemustaka.

1.4. Manfaat

1.4.1. Manfaat teoritis

Penelitian diharapkan dapat memberikan solusi terhadap pengembangan *website* Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia berdasarkan *user experience* sehingga pemustaka merasa puas dalam mengakses informasi melalui *website* tersebut.

1.4.2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak diantaranya:

1. Bagi mahasiswa

Penelitian diharapkan mampu memberikan pengetahuan kepada mahasiswa mengenai pemahaman tentang pentingnya *user experience* sehingga dapat dimanfaatkan sebagai bagian sumber pembelajaran.

2. Bagi peneliti

Peneliti dapat mengimplementasikan pengetahuan yang telah diperoleh selama masa perkuliahan di Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi, dalam beberapa mata kuliah Desain Software. Selain itu, menambah pemahaman setiap karakter pemustaka yang berperan langsung sebagai partisipan.

3. Bagi Koordinator ICT Perpustakaan UPI
Memberikan suatu rekomendasi atau bahan evaluasi mengenai pengembangan *website* berdasarkan *user experience*, sehingga dapat memenuhi kebutuhan pemustaka dengan memberikan rasa nyaman dan aman.
4. Bagi Dosen TIK Prodi Perpustakaan dan Sains Informasi
Diharapkan dapat menjadi tambahan mengenai pengembangan materi pembelajaran khususnya pada mata kuliah TIK.

1.5. Anggapan Dasar

Anggapan dasar penelitian

1. Pengalaman pengguna didefinisikan sebagai "persepsi dan reaksi seseorang yang dihasilkan dari penggunaan produk, sistem, atau layanan yang sebenarnya dan/atau diharapkan" (ISO 9241 – 210, 2010)
2. Konsep pengalaman pengguna menggabungkan aspek-aspek terkenal seperti efisiensi dan efektivitas dengan kriteria tambahan seperti estetika, kesenangan penggunaan, atau daya tarik. Kelompok kriteria pertama sering disebut sebagai aspek kualitas pragmatis, sedangkan kelompok kriteria kedua disebut aspek kualitas hedonis (Rauschenberger, dkk., 2013)
3. Tujuan utama UEQ adalah pengukuran UX yang cepat dan langsung, kuesioner dirancang untuk digunakan sebagai bagian dari tes kegunaan normal, tetapi juga sebagai kuesioner online. Untuk penggunaan online, kuesioner harus dapat diselesaikan dengan cepat, untuk menghindari peserta tidak menyelesaikannya. Jadi perbedaan semantik dipilih sebagai format item, karena ini memungkinkan respons yang cepat dan intuitif (Schrepp, Hinderks, Thomaschewski, 2017)
4. Kuesioner adalah cara sederhana dan murah untuk mengukur pengalaman pengguna suatu produk. Namun, tidak dapat diasumsikan bahwa semua peserta selalu menjawab pertanyaan dengan hati-hati. Jawaban yang kurang lebih acak mengandung sedikit atau tidak ada informasi sama sekali tentang pengalaman pengguna produk dan dapat memalsukan hasilnya (Schrepp, 2016).

1.6. Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi penulisan skripsi berdasarkan Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UPI (2019) memuat sistematika penulisan skripsi, tesis, atau disertasi dengan

memberikan gambaran kandungan setiap bab, urutan penulisannya, serta

Kamelia Puteri, 2022
PERSEPSI PEMUSTAKA TERHADAP WEBSITE PERPUSTAKAAN UPI DIUKUR MENGGUNAKAN USER EXPERIENCE QUESTIONNAIRE (UEQ)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

keterkaitan antara satu bab dengan bab lainnya dalam membentuk sebuah kerangka utuh skripsi, tesis, atau disertasi.

BAB I merupakan pendahuluan yang memuat latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi.

BAB II merupakan kajian pustaka yang meliputi penjelasan mengenai penulisan kajian teori yang digunakan sebagai landasan penelitian, kerangka berpikir, serta anggapan dasar penelitian.

BAB III merupakan metode penelitian yang memuat desain penelitian, metode yang digunakan, lokasi, populasi, sampel, instrumen penelitian dan analisis data.

BAB IV merupakan temuan dan pembahasan yang memuat uraian hasil penelitian yang telah di peroleh, mengenai hasil temuan dari penelitian dan pembahasan mengenai hasil temuan setelah di analisis.

BAB V merupakan simpulan, implikasi dan rekomendasi yang memuat penafsiran dan pemaksanaan peneliti terhadap hasil peneitian yang kemudian ditarik kesimpulan secara menyeluruh, sehingga memperoleh implikasi dan rekomendasi untuk menindaklanjuti penelitian.